

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data, pengujian hipotesis dan wawancara tentang Pengaruh Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Kognitif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 6,440$ dengan signifikansi 0,000 sedang $t_{tabel} = 1,986$ dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Karena $t_{hitung} 6,440 > t_{tabel} = 1,986$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada Pengaruh Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Afektif Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 9,423$ dengan signifikansi 0,000 sedang $t_{tabel} = 1,986$ dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Karena $t_{hitung} 9,423 > t_{tabel} = 1,986$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Ada Pengaruh Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Ranah Psikomotrik Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 14,416$ dengan signifikansi 0,000 sedang $t_{tabel} = 1,986$ dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Karena $t_{hitung} 14,416 > t_{tabel} = 1,986$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Ada Pengaruh Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotrik Secara Bersama-sama Pada Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} = 100,751$ dengan signifikansi 0,000 sedang $f_{tabel} = 3,95$ dengan taraf signifikansi 5% (0.05). karena $f_{hitung} = 100,751 > f_{tabel} = 3,95$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Penerapan Metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas VII MTsN 7 Tulungagung dilakukan sesuai dengan RPP metode SAVI.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan dala proses pelaksanaan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk menerapkan metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) diharapkan dapat menambah wawasan terkait tentang metode SAVI serta dapat mempertimbangkan

materi yang sesuai dengan metode yang digunakan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

2. Bagi Guru Fiqih

Dalam menyampaikan pelajaran khususnya fiqih, diaharap guru dapat memilih metode mengajar yang tepat. Metode yang digunakan harus mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif inovatif dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode belajar yang tepat dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal dan hasil belajar secara menyeluruh.

3. Bagi Siswa

Dengan diterapkan metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*) diharap siswa dapat lebih tertarik dan semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran serta lebih aktif, kreatif dan lebih giat lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih.

4. Bagi Sekolah

Dengan adanya metode yang terbukti efektif seperti metode SAVI (*Somatis Auditori Visual Intelektual*), maka diharap kepada pihak-pihak yang terkait disekolah agar dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya fiqih sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur tentang metode SAVI sehingga mempermudah peneliti selanjutnya untuk mencari referensi terkait metode SAVI.